

Faktor-Faktor Penentu Daya Tarik Investasi Kabupaten Padang Pariaman

Andri Satria Masri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20237374&lokasi=lokal>

Abstrak

This thesis analyzes the determinants of investment attraction in Padang Pariaman by considering the post-earthquake conditions, through: 1) the investor characteristics and perception about factors influence the determinants of investment attractiveness, 2) potential and the dominant sectors of the economy the potential and 3) investor perceptions of the factors influence the decisions making.

Research method used is a combination of qualitative approach to the survey prepared by Analytic Hierarchy Process (AHP) and quantitative analysis of economic structure, economic growth, economic base (Location Quotient) and Shift Share.

Obtain qualitative approach factors of physical infrastructure, especially roads most positively perceived countries by the respondents. While local government service factors are the most negatively perceived. Both findings are consistent with the results of AHP which also given the highest priority for local government services and the availability of physical infrastructure which is a subcriteria of economic criteria.

Meanwhile, sectors that have a comparative advantage are essentially the same except the Mining and Quarrying sector. These sectors are: Agriculture, Mining and Quarrying; Electricity, Gas and Water Supply; Transport and Communication as well as services.

<hr>

Tesis ini menganalisis faktor-faktor penentu daya tarik investasi di Kabupaten Padang Pariaman dengan mempertimbangkan kondisi pasca gempa bumi, melalui: 1) karakteristik dan persepsi investor terhadap faktor-faktor penentu daya tarik investasi dan keputusan investasi, 2) potensi dan sektor-sektor unggulan perekonomian yang potensial dikembangkan serta 3) persepsi investor terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berinvestasi di Kabupaten Padang Pariaman.

Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi antara pendekatan kualitatif melalui survey yang diolah dengan Analytic Hierarchy Process (AHP) dan kuantitatif menggunakan analisis struktur ekonomi, pertumbuhan ekonomi, basis ekonomi (Location Quotient) dan Shift Share.

Pendekatan kualitatif memperoleh faktor infrastruktur fisik terutama jalan negara dipersepsi paling positif oleh responden. Sedangkan faktor pelayanan pemerintah daerah dipersepsi paling negatif oleh responden. Kedua temuan ini sesuai dengan hasil AHP yang juga memberikan prioritas tertinggi untuk pelayanan pemerintah daerah dan ketersediaan infrastruktur fisik yang merupakan sub kriteria dari kriteria perekonomian.

Sedangkan melalui pendekatan kuantitatif diperoleh hasil bahwa, sektorsektor memiliki keunggulan komparatif terhadap perekonomian Propinsi Sumatera Barat dan Nasional pada dasarnya sama kecuali sektor Pertambangan dan Penggalian. Sektor-sektor itu adalah: Pertanian, Pertambangan dan Penggalian; Listrik, Gas dan Air Bersih; Pengangkutan dan Komunikasi serta Jasa-jasa.